

# DEVELOPMENT OF IPS LEARNING MODULE WITH CONTEXTUAL TEACHING AND APPROACH LEARNING FOR CLASS IV SD STUDENTS

## PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPS DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* UNTUK SISWA KELAS IV SD

M. Tamrin<sup>1</sup>, Rofita Nurman<sup>2</sup>, M. Sayuti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

<sup>2</sup>SDN 04 Lunang, Pesisir Selatan, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

\*Corresponding Author: [m.tamrin@bunghatta.ac.id](mailto:m.tamrin@bunghatta.ac.id)

Naskah diterima: Juni; direvisi: Juni; disetujui: Juni

### ABTRACT

*This research aims to produce a social studies learning module with a contextual teaching and learning approach for grade IV SD Negeri 04 Lunang that meets valid and practical criteria. This type of research is a research development (Research and Development) which is limited to 3-D, namely define, design, and develop. The research instrument included a validation sheet and a practicality questionnaire (teacher and student response questionnaires). The questionnaire validator consisted of 1 material validator lecturer, 1 design validator lecturer, and 1 language validator. Based on the results of the study, the module validation carried out from the social studies material aspect obtained an assessment of 3.3 valid categories, from the design aspect obtained an assessment of 3.33 valid categories, and from the language aspect obtained an assessment of 3.9 very valid categories. Judging from the average assessment of the IPS learning module with the contextual teaching and learning approach, it fulfills the very valid category with an average of 3.51. The practicality test consisted of 1 teacher and 20 students, from the practicality results by the teacher obtained a presentation of 81% results in the practical category and the practicality results by students obtained a percentage of 90.02% in the very practical category. From the research results, it can be concluded that the social studies learning module with a contextual teaching and learning approach fulfills the criteria of being very valid and very practical so that it can be used in learning in grade IV SD.*

**Keywords:** *Development, Contextual Teaching and Learning Approach.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modul pembelajaran IPS dengan pendekatan *contextual teaching and learning* untuk siswa kelas IV SD Negeri 04 Lunang yang memenuhi kriteria valid dan praktis. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang dibatasi pada 3-D yaitu *define, design, dan develop*.

Instrument penelitian meliputi lembar validasi dan angket praktikalitas (angket respon guru dan siswa). Validator angket terdiri dari 1 orang dosen validator materi, 1 orang dosen validator desain, dan 1 orang validator bahasa. Berdasarkan hasil penelitian, validasi modul yang dilakukan dari aspek materi IPS memperoleh penilaian 3,3 kategori valid, dari aspek desain memperoleh penilaian 3,33 kategori valid, dan dari aspek bahasa memperoleh penilaian 3,9 kategori sangat valid. Dilihat dari rata-rata penilaian modul pembelajaran IPS dengan pendekatan *contextual teaching and learning* memenuhi kategori sangat valid dengan rata-rata 3,51. Uji praktikalitas terdiri dari 1 orang guru dan 20 orang siswa, dari hasil praktikalitas oleh guru memperoleh presentasi hasil 81% dengan kategori praktis dan hasil praktikalitas oleh siswa diperoleh persentase 90,02% kategori sangat praktis. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran IPS dengan pendekatan *contextual teaching and learning* memenuhi kriteria sangat valid dan sangat praktis sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas IV SD.

**Kata Kunci:** Pengembangan Modul, Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran kepada peserta didik agar memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan membuatnya menjadi seorang manusia yang kritis dalam berfikir. Menurut Dewantara (dalam Wahyudin, 2016:193) “Pendidikan adalah tuntutan di dalam tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”. Pendidikan adalah usahasadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan bagi peranannya pada masa yang akan datang.

Dalam proses pembelajaran Agar dapat membudayakan manusia tersebut perlu diajarkan pembelajaran IPS. Pembelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah dasar dan pendidikan IPS juga memberikan peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang nasional. Sebagai salah satu program pendidikan, dihadapkan pada tantangan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yang mampu berbuat dan berkiprah dalam kehidupan masyarakat modern. Menurut Soemantri (dalam Kristin, 2016:76) menyatakan bahwa “IPS merupakan pelajaran ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk pendidikan tingkat SD, SLTP, dan SLTA”.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 06 dan 07 Oktober 2020 selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di kelas IV SD 04 Lunang, Kecamatan Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan. Bahan ajar yang digunakan adalah berupa buku cetak atau buku tema yang sudah disediakan di sekolah sesuai dengan kurikulum 2013, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sehingga siswa terfokus pada buku itu saja.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 06 dan 07 Oktober 2020, dikelas IV SD 04 Lunang, Kecamatan Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan yang dilakukan dengan Ibu Gusti Elvina S.Pd. Peneliti mendapatkan informasi masalah yaitu model pembelajaran yang masih konvensional yakni lebih dominan guru menggunakan metode ceramah yang terlalu lama dalam mengajarkan materi dan tanya jawab sehingga peserta didik merasa bosan dan pada saat guru menerangkan pembelajaran siswa malah asik berbicara dengan temannya, sehingga kurang meningkatkan proses pembelajaran berlangsung. Disamping

itu bahan ajar modul dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) juga belum ada digunakan disekolah tempat penelitian.

## METODE PENELITIAN

Menurut Arifin (2012:127) “Model Pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual dan model teoritik”. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, didalam model prosedural terdapat langkah-langkah yang harus diikuti untuk kemghasilkan produk. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis, yang menyebutkan komponen-komponen produk. Sedangkan model teoritik adalah model yang menggambarkan kerangka berfikir yang didasarkan pada teori-teori yang relevan dan didukung oleh empirik.

Menurut Trianto (2017:221) yang berpendapat bahwa model pengembangan 4-D. Model pengembangan ini terdiri dari 4 tahap yaitu: *define* (tahap pendefinisian), *design* (tahap perancangan), *develop* (tahap pengembangan) dan *disseminate* (tahap penyebaran) yang dimodifikasi menjadi 3-D yang terdiri dari 3 tahap yaitu *define*, *design* dan *develop*, karena mengingat keterbatasan kemampuan, waktu dan biaya.

### 1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pada tahap ini dilakukan kegiatan untuk menetapkan suatu produk pengembangan berupa modul pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Seperti menganalisis hal yang terkait dengan pengembangan modul antara lain: analisis kurikulum, analisis kebutuhan, analisis siswa dan analisis konsep.

### 2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan ini bertujuan untuk merencana bentuk awal modul pembelajaran IPS dengan pendekatan *contextual teaching and learning*. Kegiatan yang dilakukan adalah: 1) Mempersiapkan alat dan bahan, 2) Menyusun komponen modul, 3) Membuat desain modul.

### 3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Pada tahap ini adalah untuk menghasilkan modul pembelajaran IPS dengan pendekatan *contextual teaching and learning* pada materi kegiatan ekonomi. Tahap ini terdiri atas: 1) Tahap validasi, 2) Tahap Praktikalitas. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

#### 1) Tahap Validasi

Hasil validasi dari validator terhadap seluruh aspek yang dinilai, disajikan dalam bentuk Tabel. Untuk mengukur perhitungan dan nilai akhir hasil validitas modul pembelajaran digunakan rumus dari Arsyad (2014) sebagai berikut:

$$R = \frac{V_{ij}}{nm}$$

Keterangan:

R = rata-rata hasil penelitian dari para ahli/ praktisi

V<sub>ij</sub> = skor hasil penilaian para ahli/ praktisi ke-j kriteria i

n = banyaknya para ahli menilai

m = banyak indikator

Menurut Arsyad (2014) prosedur penetapan tingkat kevalidan didapatkan dengan kriteria seperti Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian Validitas

Nilai	Kriteria
-------	----------

1,00 - 1,99	Tidak Valid
2,00 - 2,99	Kurang Valid
3,00 – 3,49	Valid
3,50 – 4,00	Sangat Valid

## 2) Analisis Praktikalitas Modul

Data uji praktikalitas modul dianalisis dengan persentase (%) menggunakan rumus yang dimodifikasi dari Yanto (2019) sebagai berikut :

$$\text{Nilai praktikalitas} = \frac{\text{jumlah semua skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Persentase penilaian praktikalitas ini dengan menggunakan rumus yang dimodifikasi dari Yanto (2019) dengan cara sebagai berikut:

Tabel 2. Presentase Penilaian Praktikalitas

Presentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat praktis
80% - 89%	Praktis
65% - 79%	Cukup praktis
55% - 64%	Kurang praktis
≤54%	Tidak praktis

## HASIL PENELITIAN

### 1. Hasil Validasi

Modul yang telah dirancang, dilanjutkan dengan kegiatan validasi oleh dosen ahli sesuai dengan bidang kajiannya yang terdiri dari 3 orang dosen dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta. Saran-saran perbaikan yang diberikan oleh validator digunakan untuk melakukan revisi modul pembelajaran dengan pendekatan *contextual teaching and learning*. Sebelum divalidasi, modul pembelajaran IPS dengan pendekatan *contextual teaching and learning* ini direvisi dengan saran validator.

Berikut ini uraian hasil validasi modul pembelajaran dengan pendekatan *contextual teaching and learning* pada materi kegiatan ekonomi siswa kelas IV SD Negeri 04 Lunang. Angka yang dimasukkan skor penilaian dari validator.

Tabel 3. Hasil Validasi Modul Pembelajaran IPS dengan pendekatan *contextual teaching and learning* oleh Validator

No	Aspek yang Dinilai	Skor Validasi	Skor Max	Nilai Validator	Kriteria
1.	Komponen Materi	63	80	3,3	Valid
2.	Komponen Desain	33	24	3,33	Valid
3.	Komponen Kebahasaan	39	40	3,9	Valid
	Rata-rata Validitas			3,51	Sangat Valid

### 2. Hasil Praktikalitas

1) Hasil Praktikalitas oleh Guru

Uji praktikalitas modul pembelajaran IPS dengan pendekatan *contextual teaching and learning* pada materi kegiatan ekonomi untuk siswa kelas IV SD. Hasil praktikalitas modul pembelajaran IPS dengan pendekatan *contextual teaching and learning* oleh guru diperoleh dengan menggunakan angket uji praktikalitas. Berikut tabel 4 hasil uji praktikalitas modul pembelajaran IPS dengan pendekatan *contextual teaching and learning* oleh guru.

Tabel 4. Hasil Praktikalitas Modul Pembelajaran IPS dengan pendekatan *contextual teaching and learning* oleh Guru

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Kategori
1	Kemudahan penggunaan	85%	Praktis
2	Kesesuaian Waktu	75%	Cukup Praktis
3	Manfaat	83%	Praktis
Rata-rata Praktikalitas oleh Guru		81%	Praktis

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat praktikalitas modul pembelajaran IPS dengan pendekatan *contextual teaching and learning* dengan skor 81% dengan kategori praktis digunakan oleh guru dalam menjelaskan materi pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran IPS dengan pendekatan *contextual teaching and learning* yang dikembangkan praktis digunakan oleh guru sebagai bahan ajar atau sumber belajar.

2) Hasil Praktikalitas oleh Siswa

Selain pada guru, uji praktikalitas juga dilakukan terhadap siswa, data praktikalitas diperoleh menggunakan angket uji praktikalitas. Angket praktikalitas diisi oleh 24 orang siswa kelas IV SD yang secara ringkas ditampilkan pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5. Hasil Praktikalitas Modul Pembelajaran IPS dengan pendekatan *contextual teaching and learning* oleh Siswa

No	Aspek Penilaian	Jumlah Skor	Skor Max	Persentase	Kategori
1.	Minat Siswa	576	640	90,46%	Sangat Praktis
2.	Proses Penggunaannya	282	320	88,1%	Praktis
3.	Peningkatan Kreativitas Siswa	291	320	90,93%	Sangat Praktis
4.	Waktu yang tersedia	146	160	91,25%	Sangat Praktis
5.	Evaluasi	143	160	89,37%	Praktis
Rata-rata Praktikalitas				90,02%	Sangat Praktis

Berdasarkan pada tabel diatas, terlihat hasil respon 20 siswa kelas IV SD Negeri 04 Lunang terhadap Modul Pembelajaran IPS dengan pendekatan *contextual teaching and learning* pada kegiatan ekonomi KD 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai Provinsi.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan dengan validator menunjukkan bahwa modul Pembelajaran IPS dengan pendekatan *contextual teaching and learning* pada materi kegiatan ekonomi KD 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai Provinsi yang telah divalidasi mendapatkan hasil sangat valid dengan rata-rata 3,51. Angka tersebut didapatkan dari 3 validator, yaitu ahli materi, ahli desain, dan ahli bahasa.

Dari aspek komponen materi, modul pembelajaran IPS dengan pendekatan *contextual teaching and learning* pada materi kegiatan ekonomi yang telah dikembangkan dinyatakan valid oleh validator yaitu 3,3. Hal ini menunjukkan materi dalam modul menunjang pencapaian kompetensi dasar, uraian materi lengkap dan jelas, modul yang dikembangkan menampilkan gambar-gambar yang membantu pemahaman siswa. Oleh karena itu, modul yang dikembangkan ini dapat dijadikan bahan ajar dalam proses pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri 04 Lunang pada materi kegiatan ekonomi.

Dari segi komponen desain, modul IPS dengan pendekatan *contextual teaching and learning* pada materi kegiatan ekonomi ini telah dinyatakan valid dengan validitas sebesar 3,33. Hal ini menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan menggunakan bentuk dan ukuran huruf dalam modul serasi dan menarik, tata letak isi dalam modul menarik, gambar disajikan dalam modul jelas dan menarik serta penggunaan warna dalam modul sesuai dan menarik.

Ditinjau dari segi komponen kebahasaan, modul ini dengan pendekatan *contextual teaching and learning* telah dinyatakan valid sebesar 3,9. Hal ini menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan menggunakan bentuk dan ukuran huruf yang mudah dibaca, informasi yang disampaikan dalam modul jelas, menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta menggunakan kalimat yang sederhana yang jelas sehingga mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan pendapat Daryanto (2013:48) "struktur kalimat yang digunakan dalam uraian penyajian dalam modul tidak menggunakan tata bahasa ilmiah dan ketat akan tetapi cukup menggunakan kalimat yang sederhana.

Hasil uji praktikalitas oleh guru kelas IV SD Negeri 04 Luang menunjukkan bahwa modul pembelajaran IPS dengan pendekatan *contextual teaching and learning* pada materi kegiatan ekonomi KD 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai Provinsi yang telah dikembangkan praktis dengan presentase kepraktisan 81%.

Dari aspek kemudahan penggunaan, modul pembelajaran IPS dengan pendekatan *contextual teaching and learning* pada materi kegiatan ekonomi yang telah dikembangkan dinyatakan praktis 85%, karena modul yang dikembangkan menggunakan kertas B5 sehingga terlihat tidak terlalu kecil dibandingkan dengan buku paket.

Dari kesesuaian waktu, modul pembelajaran IPS dengan pendekatan *contextual teaching and learning* pada materi kegiatan ekonomi yang telah dikembangkan dapat dinyatakan cukup praktis dengan kriteria 75%. Hal ini menunjukkan modul yang telah dikembangkan dapat membuat waktu pembelajaran menjadi lebih efektif dan siswa dapat belajar sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.

Dari aspek manfaat, modul pembelajaran IPS dengan pendekatan *contextual teaching and learning* pada materi kegiatan ekonomi yang telah dikembangkan dinyatakan praktis dengan kriteria 83%. Hal ini menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan sudah mendukung peran guru sebagai fasilitator dan mudah membantu atau mengurangi beban kerja guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan analisis angket respon guru menunjukkan bahwa modul pembelajaran IPS dengan pendekatan *contextualteachingandlearning* pada materi kegiatan ekonomi yang mudah digunakan, materi yang terdapat pada modul jelas dan sederhana, dan bahasa yang digunakan pada modul mudah dipahami. Hal ini sejalan menurut Daryanto (2013:9) bahwa modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu siswa menguasai tujuan belajar yang spesifik.

Hasil uji praktikalitas oleh siswa kelas IV SD Negeri 04 Lunang menunjukkan bahwa modul pembelajaran IPS dengan pendekatan *contextualteaching andlearning* pada materi kegiatan ekonomi KD 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai Provinsi yang telah dikembangkan sangat praktis dengan kriteria 90,02%, angka tersebut didapat dari yang dinilai oleh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa modul yang telah dikembangkan dapat meningkatkan pemahaman dan semangat siswa terhadap pembelajaran IPS.

Berdasarkan penelitian tersebut membuktikan bahwa modul adalah suatu bahan ajar yang praktis digunakan dalam proses pembelajaran dan sesuai dengan hasil penelitian peneliti. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan modul pembelajaran IPS dengan pendekatan *contextualteaching andlearning* ini dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar di SD Negeri 04 Lunang.

## **PENUTUP**

1. Kevalidan modul pembelajaran IPS dengan pendekatan *contextualteachingandlearning* pada materi kegiatan ekonomi untuk siswa kelas IV SD Negeri 04 Lunang yang telah dikembangkan dinyatakan sangat valid dengan kriteria 3,51.
2. Praktikalitas modul pembelajaran IPS dengan pendekatan *contextualteaching andlearning* pada materi kegiatan ekonomi untuk siswa kelas IV SD Negeri 04 Lunang yang dikembangkan dinyatakan praktis dengan kriteria 81% oleh guru dan praktikalitas modul pembelajaran IPS dengan pendekatan *contextualteaching andlearning* pada materi kegiatan ekonomi untuk siswa kelas IV SD Negeri 04 Lunang yang dikembangkan dinyatakan sangat praktis dengan kriteria 90,02 % oleh siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). *The problematics of Islamic religious education teacher in using of instructional media at SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan. Al-Ta Lim Journal*, Volume 26, Number 1, February, 2019, Page 56-64
- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A (2020). *Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar. Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Volume 10, Nomor 2, 2020, Page 213-222
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Wali Pers
- Daryanto. (2013: 9). *Menyusun modul bahan ajar untuk persiapan guru dalam mengajar*. Yogyakarta: Gava Media

- Kristiantari, Rini. 2014. Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif Menyongsong Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol.3. No.2.Hlm.460-470
- Kurniati, Annisah. 2016. Pengembangan Modul Matematika Berbasis Konstektual Terintegrasi Ilmu Keislaman.*Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Vol.4. No.1. Hlm. 43-58
- Mufidah, C.I. (2014). Pengembangan Modul
- Tamrin, M., Amrina, Z., Arifin., E. (2014). *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran di SD 29 Ganting Utara Kecamatan Padang Timur Kota Padang*. *Jurnal Cerdas Proklamator*, Volume 2, Nomor 2, Desember, 2014, Halaman 114-132
- Tamrin, M., Azkiya, H., & Sari, S. (2017). *Problems faced by the teacher in maximizing the use of learning media in Padang*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 24, Number 1, February, 2017, Page 60-66
- Tim Prodi PGSD. 2012. *PanduanPenulisanSkripsi*. Padang: Universitas BungHatta.
- Trianto. (2017). *Mendesain modul pembelajaran inovatif-progresif dan kontekstual*. Jakarta: Kencana
- Trianto. 2009. *Mendesain Model PembelajaranInovatif- Progresif:Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta:Kencana.
- Yanto, D.T.P. (2019). Praktikalitas Model Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran. *Jurnal Inovasi dan Teknologi*. Voliume 19 Nomor 1.
- Yusuf. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamediaa Group.